

ABSTRAK

Widaningsih: Analisis Semantik Terhadap Kata *Khauf* dan *Rahbah* dalam Al-Qur'an

Skripsi ini membahas tentang makna kata *khauf* dan *rahbah* dalam Alquran dengan menggunakan pendekatan semantik. Di dalam Alquran terdapat beberapa term yang menunjukkan makna takut, di antaranya adalah *khauf*, *rahbah*, *khasyyah*, *al-ru'ub*, *al-faraq*, *al-ra'u*, *al-faja'*, dan *al-wajal*. Dari beberapa term tersebut penulis hanya memfokuskan kepada kata *khauf* dan *rahbah*, karena adanya kontradiksi yang menyatakan bahwa di dalam Alquran ada kata-kata tertentu yang dipandang sebagai sinonim atau persamaan kata, namun menurut M.Quraish Shihab menyatakan bahwa kenyataannya di dalam Alquran itu tidak ada kata yang memiliki makna yang sama atau benar-benar sama antar satu kata dengan kata yang lainnya.

Berdasarkan adanya kontradiksi di atas, maka rumusan masalah dan tujuan penulisan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui “Bagaimana analisis semantik terhadap kata *khauf* dan *rahbah* dalam Alquran?”

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode semantik Toshihiko Izutsu. Metode ini digunakan untuk memahami berbagai istilah atau kata-kata kunci yang digunakan dalam sebuah tafsir. Kemudian jenis penelitian ini adalah kualitatif, dan sumber data yang diperoleh dalam menyusun skripsi ini adalah dari sumber data sekunder dan data primer. Yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini adalah Alquran dan terjemahannya. Adapun yang menjadi sumber sekunder dalam penelitian ini adalah kamus-kamus seperti kamus *Mu'jam Mufahras Lī Al-Fadz Al-Qur'ān* dan *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata*, dan buku-buku yang berhubungan dengan semantik Alquran.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kata *khauf* dalam Alquran terdapat sebanyak 124 ayat dan 42 surat dengan berbagai derivasinya yaitu: 18 ayat dalam bentuk *fi'il madhi*, 60 ayat dalam bentuk *fi'il mudhari*, 34 ayat dalam bentuk *masdhar*, 1 ayat dalam bentuk *fi'il amr*, 8 ayat dalam bentuk *fi'lun nahyi*, dan 3 ayat dalam bentuk *isim fa'il*. Sedangkan kata *rahbah* dalam Alquran disebut sebanyak 12 kali yang terdapat dalam 10 surat dengan berbagai derivasinya. Adapun konsep *khauf* dan *rahbah* dalam Alquran terdiri dari beberapa aspek yang dapat dicapai di antaranya yaitu: *Pertama*, mengenai bentuk *khauf* dan *rahbah*. *Kedua*, mengenai sebab *khauf* dan *rahbah*. *Ketiga*, mengenai akibat dari *khauf* dan *rahbah*. Dan *keempat*, mengenai cara penghapusan atau jalan kembali bagi orang-orang yang tidak merasa takut (kepada Allah). *Khauf* adalah rasa takut yang terbagi 2: Takut akan aspek positif dan negatif. Yang positif berkaitan dengan takut akan Allah, kekuasaan Allah, azab dan azab Allah, dan yang negatif takut akan musuh atau sesama manusia, takut kepada selain Allah dan sebagainya. Takut yang positif biasanya dialami oleh para Nabi, wali Allah, orang bertaqwa, orang beriman dan beramal shaleh. Dan yang negatif dialami oleh kaum kafir, orang dzalim, orang musyirik dan lain sebagainya. Allah juga memberikan balasan baik terhadap golongan pertama yaitu orang yang merasakan *khauf* dan *rahbah* hanya (kepada Allah) berupa pahala, dan surga bagi hamba-Nya yang takut dan taat kepada-Nya. Selain itu, Allah juga memberikan imbalan berupa kenikmatan di dunia atas ketaatan, dan perbuatan-perbuatan baik yang dilakukan. Dan Allah memberikan balasan buruk kepada golongan kedua yaitu mereka yang tidak merasa *khauf* dan *rahbah* kepada Allah berupa siksa/azab dari Allah, dan mereka juga akan dimasukkan ke dalam neraka apabila tidak segera bertaubat. Adapun implikasi sosial kemasyarakatan pada kata *khauf* dan *rahbah* di antaranya tidak sedikit orang muslim pada zaman sekarang mereka lebih takut terhadap hal yang bersifat duniawi, seperti: takut terhadap kemiskinan, takut mendapat bencana, takut mendapat sesuatu yang tidak mereka senangi/harapkan dan takut terhadap sesama manusia.